

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) seluas 41.330 ha merupakan kawasan konservasi yang menjadi tujuan wisata yang populer bagi wisatawan mancanegara dan nusantara. Tahun 2014 di TNGR jumlah wisatawan mencapai 22.385 pengunjung dan wisatawan nusantara mencapai 21.727 pengunjung (Balai TNGR, 2015). Kegiatan wisata di kawasan konservasi meningkat karena ada peningkatan kesadaran tentang konservasi alam (Pickering & Hill, 2007)

Selain keindahan Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai berbagai ancaman bencana diantaranya gunung merapi, gempa bumi, banjir dan tsunami. Potensi bencana yang cukup beragam ini mengakibatkan banyaknya kerusakan terhadap fasilitas yang berada di TNGR, berdasarkan ulasan CNBC Indonesia mengungkapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menyatakan sebanyak 1.266 unit fasilitas public mengalami kerusakan akibat gempa yang mengguncang Lombok salah satunya adalah wilayah Taman Nasional Gunung Rinjani (CNBC INDONESIA, 2018).

Badan meteorologi klimatologi dan geofisika (BMKG) mencatat, total keseluruhan gempa bumi yang mengguncang lombok selama satu bulan terakhir berjumlah 1.973 gempa bumi. Total keseluruhan dari tanggal 29 juli 2018 berjumlah 1.973 gempabumi.

Urian tersebut mengungkapkan bahwa fasilitas yang terdapat di Taman Nasional Gunung Rinjani belum dapat di tangani setelah terjadinya gempa bumi sehingga berdampak pada kawasan lingkungan sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani. Dengan demikian fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kajian dampak gempa bumi terhadap fasilitas yang terdapat di Taman Nasional Gunung Rinjani yang meliputi indentifikasi peran masing-masing pengelola, serta menilai pandangan masing-masing pengelola terhadap proses pemulihan fasilitas di Taman Nasional Gunung Rinjani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak gempa bumi terhadap kerusakan fasilitas di Resort Sembalun oleh Taman Nasional Gunung Rinjani?
2. Bagaimana upaya pengelola Resort Sembalun dalam mengatasi kerusakan fasilitas oleh balai Taman Nasional Gunung Rinjani akibat gempa bumi?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penulis menarik tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak gempa bumi terhadap kerusakan fasilitas pendakian di kawasan Resort Sembalun
2. Untuk mengetahui upaya Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Resort Sembalun dalam mengatasi kerusakan fasilitas pendakian yang di sebabkan oleh gempa bumi.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Informasi terkait perkembangan dan persentase kerusakan fasilitas di jalur pendakian Resort Sembalun Taman Nasional Gunung Rinjani.
2. Mengetahui kondisi terkini di jalur pendakian via Resort Sembalun Taman Nasional Gunung Rinjani Setelah terjadinya Gempa Bumi.

